

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang hubungan lama menderita gagal ginjal kronik dengan kejadian disfungsi seksual pada klien hemodialisis di RSUD Majenang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden telah menderita gagal ginjal kronik lebih dari 1 tahun yaitu sebanyak 41 orang atau 71.9%.
2. Sebagian besar responden mengalami kejadian disfungsi seksual yaitu sebanyak 43 orang atau 75,4%.
3. Ada hubungan antara lama menderita gagal ginjal kronik dengan kejadian disfungsi seksual pada klien hemodialisis di RSUD Majenang dengan nilai *p-value* 0.000 (<0.05).

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba menulis rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pasien dan keluarga pasien

Diharapkan pasien mampu mempertahankan gaya hidup sehat, memahami pentingnya pengobatan gagal ginjal kronik dan mampu berkomunikasi dengan pasangan dalam hal pemenuhan kebutuhan seksualnya.

2. Bagi institusi pelayanan

Diharapkan institusi pelayanan kesehatan mampu memberikan edukasi dan membangun sistem dukungan psikologi bagi pasien.

3. Bagi dunia keperawatan

Mengembangkan kemitraan kolaboratif dengan profesional kesehatan lainnya, termasuk nefrolog, urolog, psikolog, dan ahli gizi, untuk memberikan perawatan yang terkoordinasi dan terintegrasi bagi pasien dengan gagal ginjal kronik dan disfungsi seksual.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Selidiki pengaruh berbagai jenis perawatan gagal ginjal kronik seperti dialisis, transplantasi ginjal, atau pengobatan medis terhadap risiko dan keparahan disfungsi seksual pada pasien.